



---

PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I  
UPT SD INPRES 6/75 POLEONRO

Nur Azizah<sup>1</sup>, Farida Febriati<sup>2</sup>, Wildana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: [nurazizahcica77@gmail.com](mailto:nurazizahcica77@gmail.com)

<sup>2</sup>Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: [farida.febriati@unm.ac.id](mailto:farida.febriati@unm.ac.id)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SD INPRES 6/75 Poleonro

Email : [wildana96@guru.sd.belajar.id](mailto:wildana96@guru.sd.belajar.id)

---

**Artikel info**

*Received; 7-12-2023*

*Revised; 10-12-2023*

*Accepted; 1-2-2024*

*Published; 15-2-2024*

**Abstrak**

Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana penerapan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 UPT SD Inpres 6/75 Poleonro. Oleh karena itu adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan Media Kartu Kata untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang terdiri dari 2 siklus. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas I UPT SD Inpres 6/75 Poleonro yang berjumlah 8 orang pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang dicapai pada siklus I termasuk dalam kategori Rendah sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Kartu Kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan Pelajaran *Media Kartu Kata dalam meningkatkan membaca Permulaan* Siswa UPT SD Inpres 6/75 Poleonro Kecamatan Lamuru Kabupaten Bone.

---

**Key words:**

*Meningkatkan Kemampuan*

*Membaca, Media Kartu*

*Kata, Permulaan*

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi



CC BY-4.0

### PENDAHULUAN

Membaca merupakan jendela untuk membuka cakrawala pengetahuan dunia. Oleh karena itu, keterampilan membaca merupakan modal dasar yang sangat krusial untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Kurang terampilnya siswa dalam membaca dapat menyebabkan terhambatnya siswa untuk mempelajari bidang studi lain. Membaca di kelas I disebut membaca permulaan, sehingga sejak kelas awal

siswa harus mempunyai dasar membaca yang baik dan benar. Kegiatan membaca permulaan yang baik ditentukan oleh guru kelas rendah, sehingga siswa kelas rendah harus mempunyai kemampuan dan modal dasar membaca yang lebih baik. Kemampuan membaca permulaan akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca lanjut pada kelas-kelas tinggi, yaitu membaca pemahaman. Keberhasilan membaca juga akan mempengaruhi keberhasilan dalam bidang studi lain.

Menurut Anderson dalam Tarigan, (2008:7) proses membaca permulaan sangatlah kompleks dan rumit, karena melibatkan aktivitas fisik dan mental, sehingga sangatlah perlu diberikan secara maksimal pada siswa kelas rendah. Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Membaca permulaan adalah proses penyandian yaitu *recoding* dan *decoding* secara mekanikal yang melibatkan fisik dan psikologis. Proses fisik berupa kegiatan mengamati tulisan visual maupun tanda-tanda baca dan secara *recoding* pembaca mengasosiasikan gambar-gambar bunyi menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi suku kata,kata, kelompok kata, dan kalimat yang bermakna. Proses psikologis berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi, dan melalui proses *recoding* gambar-gambar bunyi dan kombinasinya diidentifikasi, diuraikan kemudian diberi makna.

Kemampuan membaca permulaan sangat penting diajarkan pada siswa kelas rendah, karena dengan menguasai kemampuan membaca siswa dapat memahami bahasa, membuka cakrawala dunia sehingga penting untuk diajarkan dengan baik oleh guru kelas rendah, namun kenyataannya kemampuan membaca siswa sangat rendah. Siswa belum mampu mencapai KKM yaitu 70 yang ditargetkan sekolah. Rendahnya kemampuan membaca permulaan adalah berikut (1) Anak kurang bisa memadukan huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat padahal anak sudah melek huruf. (2) Strategi atau metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sederhana sehingga siswa

kurang memperhatikan guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja sehingga anak kurang terlibat dalam proses pembelajaran. (3) Penggunaan media yang kurang bervariasi dan tidak menarik. Guru hanya menggunakan media papan tulis dan buku teks saja

Kemampuan membaca permulaan sangat penting diajarkan pada siswa kelas rendah, karena dengan menguasai kemampuan membaca siswa dapat memahami bahasa, membuka cakrawala dunia sehingga penting untuk diajarkan dengan baik oleh guru kelas rendah, namun kenyataannya kemampuan membaca siswa sangat rendah. Siswa belum mampu mencapai KKM yaitu 70 yang ditargetkan sekolah. Rendahnya kemampuan membaca permulaan adalah berikut (1) Anak kurang bisa memadukan huruf menjadi suku kata, kata, dan kalimat padahal anak sudah melek huruf. (2) Strategi atau metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sederhana sehingga siswa kurang memperhatikan guru. Guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja sehingga anak kurang terlibat dalam proses pembelajaran. (3) Penggunaan media yang kurang bervariasi dan tidak menarik. Guru hanya menggunakan media papan tulis dan buku teks saja dalam menyampaikan pesan kepada siswa sehingga pesan tersebut kurang diterima siswa dengan baik.

Guru belum maksimal dalam memberikan penanganan terhadap ketidakmampuan anak dalam membaca. Selama ini guru telah mengajarkan membaca dengan menggunakan metode latihan dan medianya hanya buku teks, papan tulis dan kapur yang kurang menarik perhatian anak, sehingga anak mudah lupa dan bosan untuk belajar membaca.

Ketergantungan siswa terhadap guru dengan menerapkan metode yang konvensional membuat proses belajar membaca permulaan di kelas I SD Inpres 6/75 Poleonro, masih berorientasi pada hasil, kurangnya variasi metode dan kurang menariknya media pembelajaran sehingga potensi siswa kurang berkembang secara optimal. Akibatnya kemampuan siswa dalam membaca permulaan sangat rendah dan berimbas pada hasil belajar siswa yang rendah Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar diselenggarakan dalam rangka pengembangan kemampuan membaca yang mutlak harus dimiliki oleh setiap warga negara agar dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan (Santosa, 2008:3.19). Melalui pembelajaran di Sekolah Dasar, siswa diharapkan memperoleh dasar-dasar kemampuan membaca di samping kemampuan menulis dan menghitung, serta kemampuan esensial lainnya. Dengan dasar kemampuan itu, siswa

dapat menyerap berbagai pengetahuan yang sebageian besar disampaikan melalui tulisan. Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar terdiri atas 2 bagian, yakni, (a) membaca permulaan di kelas I dan II. Melalui membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenali huruf, suku kata, kata, kalimat, dan mampu membaca dalam berbagai konteks, (b) membaca lanjut mulai dari kelas III dan seterusnya.

Melalui membaca lanjut diharapkan siswa mampu membaca pemahaman. Berdasarkan kondisi di atas, maka dilakukan kolaborasi dengan guru kelas I untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan bagi siswa kelas I SD Inpres 6/75 Poleonro. Adapun tindakan yang dilakukan, adalah penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

Kartu kata adalah kartu yang berisi sebuah kata yang dapat menghasilkan sebuah kalimat. Dari kartu kata dapat disusun menjadi kalimat baru dengan beberapa kartu kata, selain itu dari kata tersebut dapat dipisah-pisah menurut suku-suku kata, kemudian diuraikan lagi menjadi huruf-huruf. Media kartu kata menurut Sadiman (2010:6) adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar. Media pengajaran dapat mempertinggi proses pembelajaran. Sudjana dan Rivai (2013:6) menjelaskan manfaat tentang media pengajaran, antara lain: (a) menumbuhkan motivasi belajar karena pengajaran lebih menarik perhatian siswa, (b) materi menjadi jelas maknanya sehingga mudah dipahami siswa, (c) metode yang digunakan guru akan bervariasi sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, (d) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan guru saja tetapi melakukan aktivitas lainnya, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Fungsi media kartu kata secara umum adalah sebagai berikut, (1) alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif, (2) bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, (3) meletakkan dasar-dasar yang konkret dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbalisme, (4) membangkitkan motivasi belajar peserta didik, (5) mempertinggi mutu belajar mengajar (Sadiman 2010:17).

Media kartu kata mempunyai kelebihan antara lain, (1) anak mudah mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat, (2) dapat mengenalkan warna-warna, (3) mudah dalam

pembuatan atau membeli, (4) berwarna-warni sehingga warna kartu kata bisa disesuaikan, ( mudah digunakan, baik untuk kelompok maupun individu). Sedangkan kekurangan dari kartu kata adalah, (1) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar dalam satu kelas, (2) hanya menekankan pada persepsi indera penglihatan mata.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan pada pelaksanaan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Model PTK dipilih untuk mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan data dan fakta yang diperoleh di kelas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Inpres 6/75 yang terletak di Poleonro, Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitian ini adalah satu (1) guru dan 8 orang siswa kelas I yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan. Penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus, setiap siklus merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan dimana jika pelaksanaan siklus I belum berhasil maka akan dilanjutkan pada siklus II.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, tes hasil belajar dan dokumentasi.. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa di kelas I, untuk mengetahui apakah penerapan model yang dilakukan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang diperoleh pada saat penelitian berupa dokumen penting yang diperoleh pada saat proses pembelajaran termasuk data jumlah siswa, data nilai siswa dan foto selama proses penelitian sebagai data pelengkap.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik tersebut mencakup kegiatan, antara lain: (1) analisis data hasil observasi keterlaksanaan pelaksanaan pembelajaran. Lembar observasi di sini adalah lembar pengamatan keterlaksanaan.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil**

Bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan. Siklus-siklus serta deskripsi diuraikan secara tuntut sebagai berikut:

#### ***Tabel 1 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I***

#### **Siklus I**

Tingkat Keberhasilan %	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
86-100	Baik sekali	1	12%
70-85	Baik	2	25%
55-69	Cukup	6	63%
41-54	kurang	0	0%

Sumber: Hasil analisis data

Berdasarkan pada tabel 1 diatas maka diperoleh gambaran bahwa hasil tes belajar siswa kelas 1 pada siklus I dalam skala deskriptif 1 siswa atau 12% dikategorikan Baik Sekali (BS), 2 siswa atau 25% dikategorikan baik (B), 5 siswa atau 63% dikategorikan cukup (C), tidak ada siswa kategori kurang (K) dan sangat kurang (SK). Sedangkan untuk melihat presentase ketuntasan Penerapan Media Kartu Kata untuk meningkatkan membaca permulaan siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 UPT SD INPRES 6/75 POLEONRO KECAMATAN LAMURU KAB. BONE pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2 Deskripsi Ketuntasan hasil belajar Siswa**

Nilai Individu	Persentase Klasikal	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
70-100	80%-100%	Tuntas	3	37%
0-69	0%-79%	Tidak tuntas	5	63%
Jumlah			8	100%

Sumber: Hasil Analisis Data

Dari tabel di atas Dari tabel di atas dari 22 siswa kelas IV, hasil belajar siswa 6 siswa atau 27% termasuk dalam kategori tuntas, dan 16 siswa atau 73% dalam kategori tidak tuntas.

**Tabel 3 Data Deskriptif Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada**

## Siklus II

Tingkat Keberhasilan %	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
86-100	Baik sekali	4	50%
70-85	Baik	2	25%
55-69	Cukup	2	25%
41-54	kurang	-	0%

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas maka diperoleh gambaran bahwa hasil tes belajar siswa kelas I pada siklus II deskriptif 4 siswa atau 50% dikategorikan Baik Sekali (BS), siswa 2 atau 25% dikategorikan Baik (B), 2 siswa atau 25% dikategorikan Cukup (C), tidak ada siswa dikategorikan Kurang (K), dan tidak ada siswa dikategorikan Sangat Kurang (SK). Sedangkan untuk melihat presentase keuntasan membaca peserta didik pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media Kartu kata untuk meningkatkan membaca permula siswa kelas I UPT SD Inpres 6/75 Poleonro Kecamatan Lamuru, pada siklus II dapat dilihat pada table sebagai berikut.

**Tabel 4 Deskripsi Ketuntasan hasil belajar Siswa**

## Siklus II

Nilai Individu	Persentase Klasikal	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
70-100	80%-100%	Tuntas	6	75%
0-69	0%-79%	Tidak tuntas	2	25%
Jumlah			8	100%

Sumber: Hasil Analisis Data

Pada tabel 4 di atas dari 8 siswa kelas I SD Inpres 6/75 Poleonro hasil belajar siswa, 6 siswa atau 75% termasuk dalam kategori tuntas, dan 2 siswa atau 25% dalam kategori tidak tuntas.

### Pembahasan

Pada proses pembelajaran di siklus I sudah menunjukkan perubahan namun masih kurang. Hal ini dikarenakan kekurangan yang ada pada tahap kegiatan pembelajaran baik yang terjadi pada aspek guru kelas I dan juga aspek siswa. Kekurangan yang terjadi dari aspek guru bisa dilihat dari lembar observasi yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil membaca siswa pada siklus I dikategorikan cukup, dikarenakan penerapan media kartu kata pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum terlaksana sebagaimana mestinya. Pada penyajian materi juga belum maksimal sehingga kegiatan pembelajaran tidak tercapai sesuai yang diharapkan. Dengan hasil membaca siswa masih tergolong rendah, karena siswa belum mengetahui langkah-langkah dari penerapan media kartu kata dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Melihat hasil membaca siswa pada siklus I yang belum memenuhi KBM maka dilanjutkan diadakannya siklus II sebagai tindak selanjutnya dari siklus I.

Tindakan selanjutnya yang dilakukan bertujuan agar memperbaiki kinerja guru maupun siswa yang belum tercapai saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun kinerja yang diperbaiki, yaitu: aktivitas mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, pada siklus II guru memberikan penjelasan secara terinci kepada siswa mengenai penerapan media kartu kata dan siswa lebih memperhatikan penjelasan guru.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesainya penelitian ini, penelitian ini bukanlah semata hasil dari jerih payah peneliti secara pribadi. Akan tetapi semua ini terwujud berkat adanya usaha dan bantuan baik berupa moral maupun spiritual dari berbagai pihak. Penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih juga peneliti tuturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU. Selaku Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Bapak Dr. Darmawang, M.Kes. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG) Universitas Negeri Makassar
3. Ibu Dr. Farida Febriati, S.S., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing

dan mengarahkan selama mengikuti PPG.

4. Ibu Darliana, S.Pd. selaku Kepala Sekolah UPT SD Inpres 6/75 Poleonro
5. Ibu Wildana, S.Pd., Gr selaku guru pamong dalam pelaksanaan kegiatan PPL II
6. Bapak dan Ibu guru UPT SD Inpres 6/75 Poleonro
7. Narasumber Global Journal Basic Education yang telah memberikan pemahaman mengenai tata cara pembuatan jurnal.
8. Ayahanda Tamir dan Ibunda Kurniati yang senantiasa mendoakan dan memberi restu tak terhingga untuk saya.
9. Teman-teman seperjuangan sesama mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Prajabatan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar angkatan 2022 Gelombang II.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Media Kartu Kata untuk meningkatkan Mmembaca Permula siswa kelas I UPT SD Inpres 6/75 Poleonro. Mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada hasil belajar siswa siklus I yaitu 3 siswa atau 37% yang tuntas, dan 5 siswa atau 63% yang tidak tuntas, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan ada 6 siswa atau 75% yang dikategorikan tuntas dan 2 siswa atau 25% dikategorikan tidak tuntas.

### Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian, maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian dengan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Mmembaca Permula dapat lebih mengembangkannya menjadi lebih baik lagi.
2. Bagi Siswa, penerapan media kartu kata dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan Pembelajaran.
3. Bagi Guru hendaknya dalam mengajarkan siswa khususnya hasil belajar berupaya agar siswa selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran baik itu dalam bentuk kerja sama secara individu atau kelompok.
4. Bagi Kepala Sekolah hendaknya, selalu memberikan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas mengajar guru, di antaranya dalam penerapan *Media Kartu Kata*.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Sofyan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif Dan Inovatif Dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono & Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Farida, Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kardi, S dan Nur, M. 2004. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: PSMS Unesa
- Moleoung, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kulaitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, Yeti dkk. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Brbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: FEB UGM.
- Sabarti, Akhadiah, Arsjad, Maidar. O, dan Ridwan Sakura H. 1993. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Permata.
- Sanjaya, Wina, M.Pd. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santosa, Puji dkk. 2008. *Materi dan Pemebelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Solchan, T. W. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Somadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sudjana, Nana, DR. 1990. *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.

Bandung: Angkasa.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Wardhani, IGAK, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka